

Pengalaman Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Inovasi Pendidikan Melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Literasi Media Massa Online

Holy Ichda Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur
holychdawahyuni@um-surabaya.ac.id

Abstract

Education in the 21st century requires students to have critical thinking skills and improve literacy skills. The results of the 2018 Program for International Student Assessment (PISA) show that Indonesia is still at a low level in the literacy category for reading and writing. So this study aims to describe the learning experiences of PGSD students in educational innovation courses through contextual learning with an online mass media literacy approach. This research is a qualitative research and uses a descriptive method. Data collection through documentation, observation, and questionnaires. Subjects as well as respondents in this study were PGSD students at Muhammadiyah University Surabaya semester VI who were programming educational innovation courses. The results of this study indicate that contextual learning with an online mass media literacy approach is relevant to be applied to educational innovation courses, to build meaningful student learning experiences. As many as 80% of students taking educational innovation courses have succeeded in independently publishing opinion articles in online mass media and obtaining topic ideas from ideas and arguments that have been hidden so far. 100% of students said they were happy with this experience, and were motivated to repeat the same experience.

Keywords: writing, educational innovation, learning experiences

Abstrak

Pendidikan abad 21 menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berfikir kritis, dan meningkatkan kemampuan literasi. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di level rendah pada kategori kemampuan literasi membaca dan menulis. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah inovasi pendidikan melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa online. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Subjek sekaligus responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya semester VI yang memprogram mata kuliah inovasi pendidikan. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa online relevan diterapkan pada mata kuliah inovasi pendidikan, untuk membangun pengalaman belajar mahasiswa yang bermakna. Sebesar 80% mahasiswa yang mengambil mata kuliah inovasi pendidikan telah berhasil menerbitkan tulisan opini di media massa online secara mandiri dan memperoleh ide topik dari gagasan dan argument yang selama ini terpendam. sebesar 100% mahasiswa menyatakan senang dengan pengalaman ini, serta termotivasi untuk mengulang pengalaman yang sama.

Kata Kunci: lmenulis, inovasi pendidikan, pengalaman belajar

Copyright (c) 2023 Holy Ichda Wahyuni

Corresponding author: Holy Ichda Wahyuni

Email Address: holychdawahyuni@um-surabaya.ac.id(Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo)

Received 07 February 2023, Accepted 14 February 2023, Published 14 February 2023

PENDAHULUAN

Mata kuliah inovasi pendidikan merupakan mata kuliah yang mengkaji tentang konsep dasar, proses pengambilan keputusan inovasi serta bentuk-bentuk inovasi di bidang pendidikan dan pembelajaran. Mata kuliah ini memiliki makna yang penting terutama bagi mahasiswa fakultas

keguruan dan ilmu pendidikan, karena salah satu profil lulusan adalah menjadi praktisi dan peneliti dalam aktivitas pengembangan kebaruan pendidikan.

Mata kuliah inovasi pendidikan menjadi suatu materi yang memiliki potensi dalam mengembangkan nalar kritis terhadap permasalahan aktual di bidang pendidikan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan selalu mengalami perubahan yang dinamis, mengikuti perkembangan zaman. Menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan peradaban. Maka desain pembelajaran yang kontekstual sangat dianjurkan untuk diterapkan.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah pembelajaran berbasis masalah, yakni dengan memberikan topik permasalahan aktual kepada mahasiswa untuk direspon dengan argumentasi, hal ini akan memberikan ruang berpikir kritis bagi mahasiswa. Respon juga dapat dikemas dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk tujuan menyampaikan pesan, gagasan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2015).

Aktivitas ini juga dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama dalam penguasaan kemampuan menulis gagasan. Hal ini menjadi relevan dikarenakan sampai hari ini, penguasaan literasi di kalangan generasi muda masih rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 saja menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di level rendah pada kategori kemampuan literasi membaca dan menulis (Hewi & Shaleh, 2020). Morsey dalam (Tarigan, 2013) menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan peserta didik karena keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menjadikan keterampilan menulis lebih efektif.

Fenomena ini menjadi sebuah permasalahan mendasar, apalagi dalam menyongsong pendidikan abad 21 peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berliterasi. Literasi dinilai memiliki urgensi sebab literasi bukan hanya sebatas dunia baca tulis, namun kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, serta mengkomunikasikan. Literasi dalam pembelajaran memungkinkan seorang individu untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan pengetahuan dan potensi serta beraktualisasi diri dalam kiprah terhadap masyarakat (Istiningsih et al., 2022).

Maka metode-metode yang strategis perlu diterapkan dalam upaya memotivasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman menyampaikan gagasan kritis melalui pendekatan literasi berbasis media massa. Bentuk aktivitasnya adalah dengan menulis di platform media massa online yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengirimkan tulisan.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai korelasi kemampuan membaca dan menulis di kalangan mahasiswa yang berbasis internet masih menunjukkan korelasi negatif. Artinya selama ini dosen masih belum banyak mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran (Buwono & Dewantara, 2020). Penelitian lainnya juga mencoba mengungkap pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa yang menunjukkan korelasi cukup. Hal ini dibuktikan dengan

nilai yang signifikan, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis di kalangan mahasiswa (Akidah & Mansyur, 2019).

Pemilihan media massa online sebagai sarana dalam pembelajaran tentu bukan tanpa alasan. Sejalan dengan pesatnya modernisasi, sarana komunikasi; dalam hal ini media massa perlu mendapat perhatian yang serius. karena komunikasi selain merupakan sarana untuk mengemukakan pendapat sehubungan dengan ide-ide pembaharuan, juga sebagai mediator yang efektif dalam menjembatani pemerintahan dengan masyarakatnya (Hernawan, 2012). Hal ini sejalan dengan peranan mahasiswa sebagai *agent of control* dan *agent of change*.

Hasil dari observasi dan wawancara pada mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Surabaya, minat dan motivasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya aktivitas menulis khususnya menulis di media massa online. Selama ini pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah inovasi pendidikan selama ini lebih banyak di ranah teoritis. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah inovasi pendidikan melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa *online*.

METODE

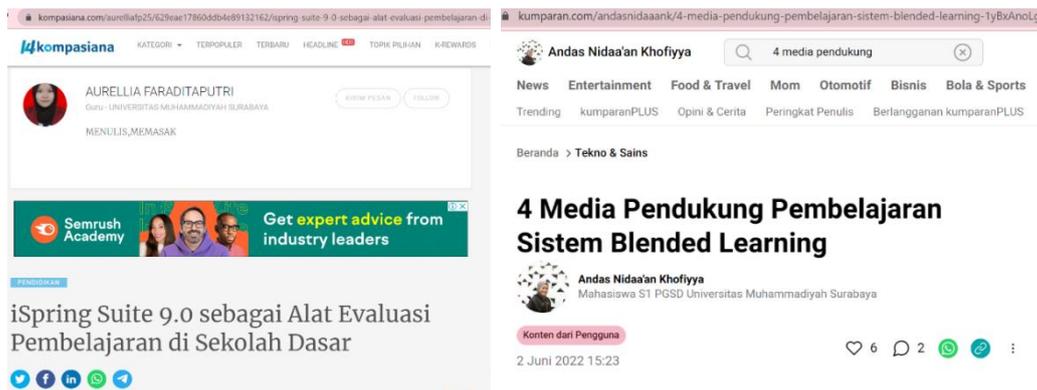
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, dimana penelitian ini akan menjelaskan secara detail kondisi yang terjadi. Mengacu kepada Creswell dalam (Satori & Komariah, 2017) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks, pandangan-pandangan dalam suatu masalah atau fenomena. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi penggambaran keadaan yang sebenarnya tentang sesuatu variabel, gejala atau fenomena (Arikunto, 2012). Data dalam penelitian ini adalah capaian luaran tulisan mahasiswa di media massa online, selanjutnya adalah respon mahasiswa mengenai pengalaman belajar setelah melaksanakan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa online. data diperoleh melalui teknik dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Adapun mahasiswa yang menjadi subjek sekaligus responden adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya semester VI yang mengambil mata kuliah inovasi pendidikan.

HASIL DAN DISKUSI

Ketercapaian Mahasiswa dalam Menulis di Platform Media Massa Online

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 80% mahasiswa yang mengambil mata kuliah inovasi pendidikan telah berhasil menerbitkan tulisan opini di media massa online secara mandiri. Platform media massa online yang dijadikan tempat mahasiswa menerbitkan tulisannya

diantaranya kumparan.com dan kompasiana.com. Hasil ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi mahasiswa dapat terbangun. Beberapa contoh tulisan mahasiswa tersaji pada gambar 1 dan gambar 2.



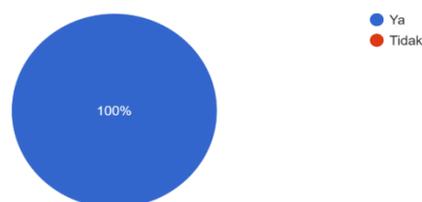
Gambar 1. Hasil Publikasi Mahasiswa di Platform Media Massa Online

Berdasarkan contoh publikasi tulisan mahasiswa di media massa, bisa dinilai bahwa judul yang dibuat mahasiswa telah menggambarkan topik pada ruang lingkup mata kuliah inovasi pendidikan dan bersifat lebih kontekstual. Hal ini sejalan dengan konsep tentang menulis, bahwa salah satu komponen dalam menulis untuk menghasilkan paragraf yang baik, yaitu isi/topik tulisan (content). Penulis harus memikirkan topik tulisan yang akan dibuat, hal ini berkaitan dengan pemilihan dan pengembangan ide kedalam tulisan (Hasanah, 2015).

Hasil penggalan data, diperoleh informasi bahwa topik yang dipilih mahasiswa bersumber dari opini dan argumen mahasiswa yang selama ini tersimpan tanpa terpublikasi. Hal ini menunjukkan, ketika mahasiswa diberi motivasi dan arahan dalam sebuah pengalaman menulis, mahasiswa cenderung lebih mudah dalam mengaktualisasi diri.

Adapaun aktualisasi diri menjadi sebuah kebutuhan di puncak piramida tertinggi menurut teori kebutuhan Abraham Maslow (Setiawan, 2014). Pencapaian aktualisasi diri ini berdampak pada kondisi psikologi yang meninggi pula seperti perubahan persepsi, dan motivasi untuk selalu tumbuh dan berkembang (Subaidi, 2019).

Apakah judul esai yang Anda buat waktu itu, merupakan opini dan argumen Anda yang selama ini tersimpan di benak Anda tanpa terpublikasi?

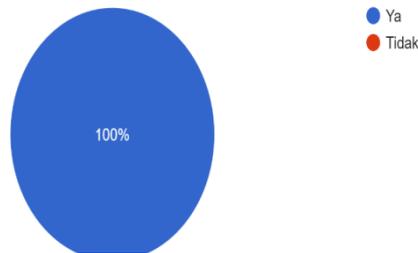


Gambar 2. Hasil kuesioner mahasiswa terhadap penggalan topik tulisan

Pengalaman Belajar Mahasiswa Pasca Menerbitkan Tulisan di Media Massa Online

Setelah dilakukan penelitian ini, dapat diketahui bahwa 75% mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah inovasi pendidikan memiliki pengalaman menulis di platform media massa online untuk kali pertama. Sementara itu 100% mahasiswa menyatakan rasa puas dan kesenangan

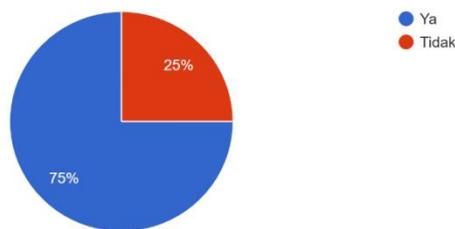
tersendiri setelah berhasil menerbitkan tulisan di media massa *online*. Hal yang terpenting adalah mahasiswa terdorong untuk mengulang aktivitas yang sama, yakni menerbitkan kembali di lain kesempatan, sebuah tulisan di media massa online, yang mana sebesar 62,5% menyatakan akan mempublikasi tulisan lagi, dan bahkan sebesar 25% telah menerbitkan kembali tulisan di media massa online.



Apakah Anda merasa senang bisa berhasil submit essai populer di sebuah media massa?

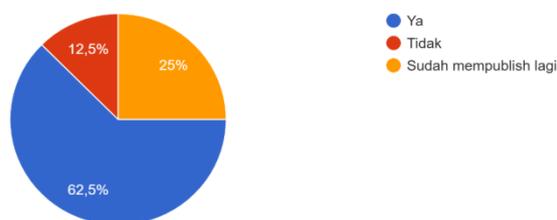
Gambar 3. Hasil kuesioner mahasiswa terhadap frekuensi pengalaman menulis

Apakah saat di mata kuliah Inovasi Pendidikan, merupakan pengalaman pertama Anda submit berita/essai populer di sebuah media massa



Gambar 4. Hasil kuesioner mahasiswa terhadap kepuasan mempublikasi tulisan di media massa *online*

Apakah setelah memiliki pengalaman menulis essai/opini di media massa Anda menjadi memiliki keinginan untuk kembali memublish pendapat/gagasan di media massa suatu hari?



Gambar 5. Hasil kuesioner mahasiswa terhadap motivasi melakukan publikasi tulisan ke media massa kembali

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa *online* relevan diterapkan pada mata kuliah inovasi pendidikan, untuk membangun pengalaman belajar mahasiswa yang bermakna. Salah satu bentuk desain pembelajaran ini adalah dengan mendorong mahasiswa melakukan publikasi tulisan ke platform media massa *online*. Melihat kesan dari pemerolehan pengalaman belajar mahasiswa menunjukkan bahwa desain pembelajaran tersebut bermakna (*meaningfull learning*). Menurut Ausubel dan Novak dalam

(Rahmah, 2018) pembelajaran bermakna memiliki kelebihan meliputi; informasi lebih lama diingat, informasi dan pengalaman yang diperoleh terkait dengan konsep-konsep relevan sebelumnya dan dapat dikembangkan kembali, serta dapat memberikan kesan dan *value* mendalam dari informasi yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dengan pendekatan literasi media massa *online* relevan diterapkan pada mata kuliah inovasi pendidikan, untuk membangun pengalaman belajar mahasiswa yang bermakna. Sebesar 80% mahasiswa yang mengambil mata kuliah inovasi pendidikan telah berhasil menerbitkan tulisan opini di media massa online secara mandiri dan memperoleh ide topik dari gagasan dan argument yang selama ini terpendam. sebesar 100% mahasiswa menyatakan senang dengan pengalaman ini, serta termotivasi untuk mengulang pengalaman yang sama.

REFERENSI

- Akidah, I., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 71–78.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (1 (ed.)). Rineka Cipta.
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U. (2015). the Use of Self Assessment in Improving Students' Ability in Writing English Skill. *Ethical Lingua*, 2(1), 16–26.
- Hernawan, W. (2012). Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Budaya Dan Modernisasi Dalam Pembangunan. *Kom & Realitas Sosial*, 4(4), 92–94.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Penguatan Peran Lembaga Paud Untuk the Programme for International Student Assesment (Pisa). *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 63–70. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/2081>
- Istiningsih, G., Sobat, D., Dharma, A., Magelang, U. M., & Pertama, M. (2022). *TINGKAT LITERASI LINGKUNGAN DI KALANGAN GURU ECO*. 10(3), 19–28.
- Rahmah, N. (2018). Belajar Bermakna Ausubel. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.54>
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. ALFABETA.
- Setiawan, H. (2014). *Manusia Utuh, Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*. PT Kanisius.
- Subaidi, S. M. (2019). Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow. *Al-Mazahib*, 7(1),

17–33. ejournal.uin-suka.ac.id › almazahib › article › download

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.